PENGUNJUNG PARANGTRITIS DIMINTA WASPADA

Ubur-ubur Pantai Selatan Mengganas

BANTUL (KR) - Ubur-ubur bermunculan di Pantai Parangtritis Kretek Bantul. Hal ini perlu diwaspadai, karena dalam sepekan terakhir sejumlah wisatawan mulai merasakan ganasnya serangan ubur-ubur tersebut. Sementara berbagai upaya ditempuh SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah III Parangtritis guna mengantisipasi banyaknya jumlah pengunjung tersengat

Koordinator SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah III Parangtritis, M Arif Nugraha SE, Selasa (25/6), mengatakan ubur-ubur mulai muncul awal bulan ini. Waktu itu, sebanyak 12 wisatawan tidak berdaya setelah disengat ubur-ubur. Bahkan jumlah wisatawan yang tersengat dalam sepekan terakhir jumlahnya terus meningkat. "Berdasarkan data SAR Sabtu (22/6) sebanyak 13 pengunjung tersengat ubur-ubur, Minggu (23/6) 16 pengunjung, kemarin tiga pengunjung yang terkena, semua sudah kami tangani," ujar Arif.

Kendati, banyak wisatawan terkena serangan ubur-ubur. Tapi jika dibandingkan tahun 2019, jumlah sekarang ini belum seberapa. "Karena waktu itu personel SAR Satlinmas Wilayah III Parangtritis dibuat kalang kabut karena ada ribuan pengunjung terserang ubur-ubur," jelasnya.

Nugroho mengimbau pengunjung tidak memegang dan mewaspadai benda yang menggelembung berwarna putih kebiruan di laut. Wisatawan yang terkena sengatan sebagian besar anak-anak. Sebagai langkah antisipasi, pihaknya mengoptimalkan petugas jaga. SAR Satlinmas Wilayah III juga telah menyiapkan obat-obatan untuk menangani korban sengatan ubur-ubur.

Imbas dari sengatan ubur-ubur menimbulkan rasa panas di sekitar luka. Tidak hanya itu, juga timbul rasa nyeri, gatal, sesak nafas, bahkan sampai pingsan.

Bila tersengat segera mendatangi Posko SAR untuk segera ditangani dan sudah disiapkan obat-obatan untuk penanganan sengatan ubur-ubur. "Kami dari SAR dan siaga untuk memberikan pertolongan pertama. Bahkan personel SAR tidak pernah lelah memberikan imbauan pada pengunjung agar tidak bermain air di sekitar palung dan waspada ubur ubur," jelasnya.**(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Personel SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah III Parangtritis menunjukkan ubur-ubur yang muncul di Parangtritis.

PMR SMKN Matesih Karanganyar Studi Tiru ke PMI Bantul

KR-Judiman

PMR SMKN Matesih Karanganyar Studi tiru ke PMI Bantul.

BANTUL (KR) - Palang Merah Remaja (PMR) SMK Negeri Matesih PMI Kabupaten Karanganyar melakukan studi tiru terkait dengan kegiatan PMR di PMI Bantul, Selasa (25/6). Rombongan yang terdiri 40 anggota PMR dan guru pendamping serta wakil PMI Karanganyar diterima Sekretaris PMI Bantul Budianta AMd.

Sedangkan sambutan dan kegiatan dipaparkan Wahyu Nurwasi Rofiah selaku pengurus Bidang SDM dan Diklat PMI Bantul. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk studi tiru kegiatan forpis di PMI Kabupaten Bantul sehingga acaranya yaitu sharing tentang forpis dan PMR SMK Matesih.

Menurut Wahyu, kegiatan ini bertujuan untuk studi tiru terkait kegiatan forpis di PMI Kabupaten Bantul sehingga acaranya yaitu sharing tentang forpis dan PMR SMK .

Forpis atau Forum Remaja Palang Merah Indonesia merupakan sarana bagi PMR untuk bermusyawarah, mengawali, mendampingi serta mensosialisasikan program Palang Merah Indonesia secara efektif dan efisien. "Selain itu, melalui forpis, PMI dapat memantau perkembangan unit-unit PMR di setiap sekolah," tutur Wahyu.

Forpis juga sebagai wadah perkumpulan perwakilan anggota PMR, terutama tingkat Wira atau setara SMA yang dapat dipercaya untuk memberikan sumbangsih bagi kemajuan PMR. **(Jdm)-f**

NAMA CAMAT BANTUL DICATUT

Penipu Datangi Korban di RSUD Panembahan Senopati

BANTUL (KR) - Kawanan penipu beraksi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Korbannya seorang nenek, Parinem (60) warga Triharjo Pandak Bantul, yang sedang mengantarkan temannya antre berobat di Poliklinik Mata RSUD Panembahan Senopati Bantul, Senin (24/6).

Saat sedang antri, korban didatangi pelaku dan diajak ngobrol. Pada saat mengobrol salah satu pelaku mengaku sebagai Camat Bantul. Karena korban sudah lansia saat itu korban diiming-imingi akan mendapatkan bantuan berupa beras 10 kg, kompor gas 2 tungku dan uang Rp 1 juta.

Kemudian korban diajak keluar dengan cara dituntun menuju pintu keluar rumah sakit. Sesampainya di pintu keluar sudah ada mobil warna hitam yang menunggu, kemudian korban disuruh masuk mobil dan di dalam mobil sudah ada teman pelaku.

Saat di dalam mobil korban diberi uang satu juta rupiah dan amplop. Kemudian uang dimasukkan ke dalam amplop dan langsung disimpan dalam tas.

Selanjutnya korban diajak jalan menuju ke arah timur. Sampai di lampu bangjo Jalan Lingkar Bantul Timur belok ke utara dan korban diturunkan di utara rumah kerajinan drum band dengan alasan pelaku akan mengambil bantuan yang akan diberikan. Korban disuruh menunggu.

Pada saat korban akan turun, pintu mobil tidak bisa dibuka. Kemudian salah satu pelaku membantu membuka tapi gelang dan cincin emas korban harus dilepas dan disuruh membungkus dengan tisu. Tapi setelah kurang lebih setengah jam, pelaku tidak datang. Kemudian korban jalan kaki menuju ke toko baju Metro dan didiantarkan ke RSUD Panembahan Senopati.

Sampai di rumah sakit tisu dan amplop dibuka ternyata kosong tidak ada gelang dan cincinnya maupun uang yang satu juta rupiah.

Selanjutnya korban melaporkan ke Polsek Bantul. Korban mengalami kerugian gelang emas 11 gram dan cincin emas 3 gram. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Korban penipuan ketika melapor ke Polsek Bantul.

JABATANNYA MENJADI 8 TAHUN

Dikukuhkan, 74 Lurah Menerima Penyesuaian

BANTUL (KR) - Sebanyak 74 Lurah se-Kabupaten Bantul dikukuhkan menerima penyesuaian jabatan berdasarkan UU No 3 Tahun 2024, Tentang Perubahan atas UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dari perubahan UU ini mengamanatkan masa jabatan lurah yang sebelumnya 6 tahun bertambah menjadi 8 tahun.

Pengukuhan dilakukan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, di Pendapa Parasamya, Rabu (26/6).

Dari 75 Lurah se-Kabupaten Bantul, ada satu Lurah yang tidak ikut dalam pengukuhan penambahan masa jabatan tersebut. Yakni Lurah Tirtonirmolo Kasihan, karena masih dalam proses persiapan pelantikan. Lurah Tirtonirmolo baru terpilih pada Muskal Khusus Minggu (23/6) lalu dan akan dilantik pada Juli 2024 mendatang.

Bupati mengemukakan, perpanjangan masa jabatan Lurah ini diharapkan dapat memberikan kepastian dan kestabilan bagi para Lurah dalam mengelola pemerintah Kalurahan. Dengan masa jabatan yang lebih lama, diharapkan pula pembangunan di kalurahan dapat terlaksana secara berkesinambungan dan terarah. Lurah dapat lebih fokus merumuskan program pembangunan serta mengawali pelaksanaannya hingga tuntas.

"Kepada para Lurah yang hari ini dikukuhkan penyesuaian masa jabatannya, saya harapkan akan dapat meningkatkan semangat dan dedikasinya dalam memajukan kalurahannya. Berikan yang terbaik bagi warga kalurahannya sehingga cita-cita pembangunan kalurahan dapat terwujud. Selalu lakukan inovasi dan terobosan baru dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat agar pemerintah dapat berjalan efektif, efisien, akuntabel dan transparan," harap Bupati.

Menurut Abdul Halim, lurah merupakan garda terdepan pemerintah dalam memberikan pelayanan publik dan mendorong partisipasi masyarakat. Karena itu, Lurah dituntut untuk terus meningkatkan kapasitas kepemimpinan agar mampu mengatasi berbagai tantangan serta mengoptimalkan potensi dan sumberdaya yang ada untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya.**(Jdm)-f**

KR-Judiman

Upacara pengukuhan lurah se-Bantul menerima penyesuaian jabatan